

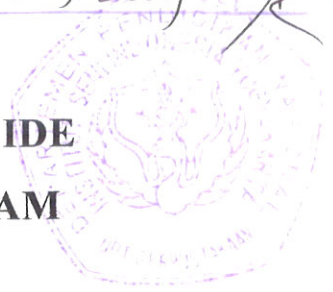
**BUNGA SAKURA SEBAGAI SUMBER IDE
PENCIPTAAN BUSANA PESTA MALAM**



Oleh :
Pratiwi Ayuningtyas
021 1200 022

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni
2009**

IRY.	3159 / H / 9 / 2009
VLAS	
TERIMA	15-9-2009



**BUNGA SAKURA SEBAGAI SUMBER IDE
PENCIPTAAN BUSANA PESTA MALAM**



Oleh :
Pratiwi Ayuningtyas
021 1200 022

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni
2009**

**BUNGA SAKURA SEBAGAI SUMBER IDE
PENCIPTAAN BUSANA PESTA MALAM**



KARYA SENI

Diajukan Oleh


Pratiwi Ayuningtyas

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2009**

Laporan Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 29 Juni 2009.



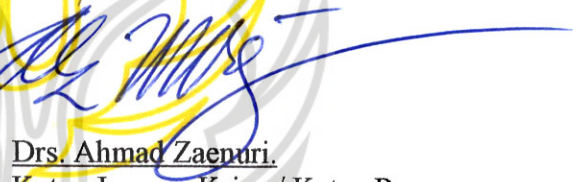
Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M. Hum
Pembimbing I / Anggota



Alvi Lufiani MFA
Pembina II / Anggota



Drs. I Made Sukanadi, M. Hum
Cognate / Anggota



Drs. Ahmad Zaenuri.
Ketua Jurusan Kriya / Ketua Program
Studi Kriya Seni/ Ketua / Anggota

Mengetahui:

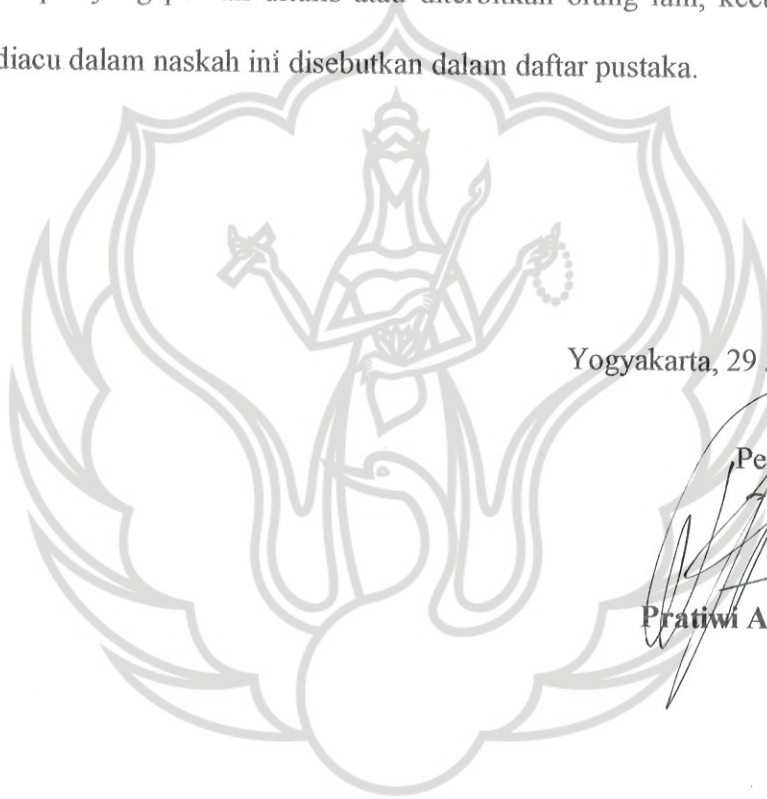
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. M. Agus Burhan, M.Hum.
NIP. 19600408 198601 1001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan ini bahwa dalam penyusunan laporan tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh jenjang kesarjanaan diperguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya belum pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

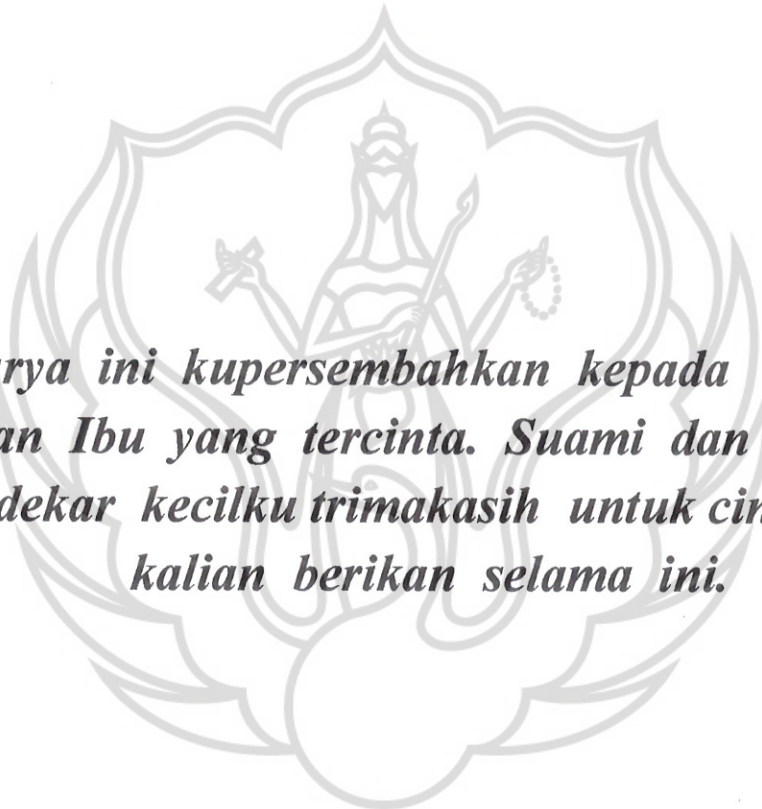


Yogyakarta, 29 Juni 2009

Penyusun


Pratiwi Ayuningtyas

PERSEMBAHAN



Karya ini kupersembahkan kepada Bapak dan Ibu yang tercinta. Suami dan Galih pendekar kecilku trimakasih untuk cinta yang kalian berikan selama ini.

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, ridho dan rezekinya serta nikmat sehat yang tiada terhingga, sehingga proses penciptaan Tugas Akhir dengan judul SAKURA SEBAGAI SUMBER IDE DALAM PENCIPTAAN BUSANA PESTA MALAM dalam penciptaan karya Kriya Takstil ini dapat terselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Penulisan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi gunamenyelesaikan program studi S-1 Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis mengucapkan terimakasih untuk semua yang telah membantu baik secara materi maupun dukungan berupa do'a, sehingga menumbuhkan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan Tugas akhir ini.

Dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. Soeprapto Soedjono, MFA., Ph.D, Rektor Institut Seni Indonesia.
2. Drs. M. Umar Hadi, MS.,Pembantu Dekan I Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

3. Drs. A. Zaenuri, Ketua Jurusan Kriya / Ketua Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Rupa Indonesia Yogyakarta.
4. Dra. Djandjang PS., M. Hum, Dosen Pembimbing I.
5. Alvi Lufiani MFA, Dosen Pembimbing II.
6. Sumino. S. Sn, Dosen Wali.
7. Mas Tri, TU Kriya trimakasih untuk dorongan dan semangatnya, tanpa bantuan selama ini tidak mungkin penulis menyelesaikan Tugas Akhir ini.
8. Seluruh Dosen dan karyawan Kriya Institut Seni Indonesia.
9. Bapak dan Ibu terimakasih untuk semuanya apapun itu semuanya penulis berikan hanya untuk Bapak dan Ibu, karena semua kasih sayang kalian telah memberikan semangat untuk penulis.
10. Bapak dan Ibu mertua terimakasih atas do'a dan kasih sayangnya selama ini.
11. Suamiku tercinta mari kita berjuang bersama-sama demi kebahagiaan orang yang menyayangi dan yang mendo'a kan kita dan keluarga kecil kita. Galih kecilku terima kasih karena telah memberikan kebahagiaan yang tiada terkira selama kehadiranmu disini kami.

12. Seluruh keluarga besar di Medan yang telah membantu penyelesaian Tugas Akhir ini
13. Seluruh Staf Karyawan Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
Seluruh Staf Karyawan Akmawa FSR Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
14. Semua teman-teman angkatan 2002 yang telah membantu penyelesaian Tugas Akhir ini.

Akhirnya penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kriya dan umumnya bagi pembaca serta pecinta seni.

Yogyakarta, 29 Juni 2009

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGHANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
INTISARI.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Tujuan dan Manfaat.....	6
C. Metode Penciptaan.....	7
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN.....	10
A. Sumber Penciptaan.....	10
B. Landasan Teori.....	14
BAB III. PROSES PENCIPTAAN.....	21
A. Data Acuan.....	21
B. Analisis Data.....	38
C. Rancangan Karya.....	39
1. Sketsa Alternatif.....	39
2. Sketsa Terpilih.....	43
3. Desain Karya.....	43

D.	Proses Perwujudan	68
1.	Bahan dan Alat	68
2.	Teknik Pengerjaan	73
E.	Kalkulasi	76
BAB IV. TINJAUAN KARYA.....		80
BAB V. PENUTUP.....		96
DAFTAR PUSTAKA.....		97

Lampiran

Curriculum vitae



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kalkulasi Bahan Pokok.....	77
Tabel 2. Kalkulasi Bahan Pendukung.....	78
Tabel 3. Rekapitulasi keseluruhan Biaya.....	79



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Bunga Sakura Jenis Someiyoshino	12
Gambar 2.	Bunga Sakura Jenis Someiyoshino.....	13
Gambar 3.	Bunga Sakura Jenis Hikanzakura	22
Gambar 4.	Bunga Sakura Jenis Shidarezakura.....	22
Gambar 5.	Bunga Sakura Jenis Yamazakura	23
Gambar 6.	Buah Ceri dari Pohon Bunga sakura.....	23
Gambar 7.	Hanami (Melihat Bunga Sakura).....	24
Gambar 8.	Kimono (Busana Nasional Jepang).....	25
Gambar 9.	Busana Pesta.....	26
Gambar 10.	Busana Pesta.....	27
Gambar 11.	Busana Pesta.....	28
Gambar 12.	Busana Pesta.....	29
Gambar 13.	Busana Pesta.....	30
Gambar 14.	Busana Pesta.....	31
Gambar 15.	Busana Pesta.....	32
Gambar 16.	Busana Pesta.....	33
Gambar 17.	Kimono Jepang.....	34
Gambar 18.	Kimono Jepang.....	35

Gambar 19.	Kimono Jepang.....	36
Gambar 20.	Kimono Jepang.....	37
Gambar 21.	Pola Kimono.....	37
Gambar 22.	Sketsa Alternatif 1.....	39
Gambar 23.	Sketsa Alternatif 2.....	40
Gambar 24.	Sketsa Alternatif 3.....	41
Gambar 25.	Sketsa Alternatif 4.....	42
Gambar 26.	Desain Terpilih 1.....	43
Gambar 27.	Desain Terpilih 2.....	47
Gambar 28.	Desain Terpilih 3.....	50
Gambar 29.	Desain Terpilih 4.....	54
Gambar 30.	Desain Terpilih 5.....	57
Gambar 31.	Desain Terpilih 6.....	60
Gambar 32.	Desain Terpilih 7.....	64
Gambar 33.	Malam tembok, malam klowong, TRO, Napthol Biru, Indigosol Rose,.....	68
Gambar 34.	Kompor dan wajan, kuas, canting.....	71
Gambar 35.	Mesin jahit, Mesin Obras.....	72
Gambar 36.	Benang Jahit, Jarum pentul, Rader, Gunting, sekoci, Jarum jahit, pendedel.....	73
Gambar 37.	Proses Pemasangan Payet.....	76
Gambar 38.	Karya 1 “Maha Dewi”.....	82
Gambar 39.	Karya 2 “Melindungi”.....	84
Gambar 40.	Karya 3 “.....”.....	86

Gambar 41.	Karya 4 “Tegar”	88
Gambar 42.	Karya 5 “ Anggun”	90
Gambar 43.	Karya 6 “ Letakkan di Pundakku “	92
Gambar 44.	Karya 7 “ Wonder Women “	94



INTISARI

Karya Tugas Akhir ini berjudul Bunga Sakura sebagai Sumber Ide Penciptaan Busana Pesta Malam, yang terinspirasi dari keindahan bunga sakura yang penulis lihat baik dari bentuk maupun warna dari bunga sakura tersebut. Alasan penulis menciptakan karya Tugas Akhir ini karena penulis melihat banyaknya busana pesta malam yang dipakai dengan berbagai macam bentuk dan teknik yang di gunakan. Ketertarikan penulis dengan busana pesta menumbuhkan pemikiran untuk menciptakan sesuatu yang berbeda pada busana pesta malam yaitu dengan mengaplikasikan teknik batik pada busana pesta yang akan penulis wujudkan.

Tema penciptaan dari karya Tugas akhir ini adalah penuangan kedalam karya seni yang mengambil bentuk dasar dari bunga sakura, yang dituangkan sebagai motif latar maupun aplikasi yang penulis wujudkan kedalam busana pesta malam. Metode penciptaan yang dipakai adalah. Metode pendekatan yang dibagi atas dua yaitu Pendekatan estetis dan Pendekatan ergonomi, dan juga metode pengumpulan data yaitu melalui studi pustaka dan observasi. Dengan metode perwujudan menggunakan teknik jahit konvensional

Pada tahap finishing dengan menggunakan teknik batik dalam pembuatan motif bunga sakura. Maka hasil keseluruhan dari karya ini merupakan gabungan dari unsur – unsur keteknikan dalam karya tekstil, yang menjadi satu kesatuan dari karya yang utuh.

Kata kunci: *Sakura, Batik, Busana pesta malam.*

BAB I

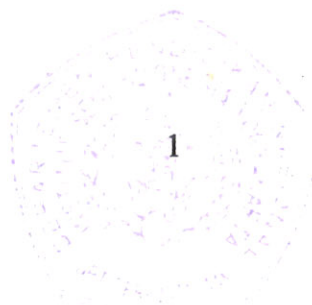
PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Penciptaan

Seiring dengan perkembangan zaman sekarang ini, busana telah mengalami perkembangan yang maju pesat baik dari segi bentuk maupun teknik pengerjaannya yang beraneka ragam. Fungsi busana itu sendiri juga telah mengalami perubahan, bukan semata – mata untuk melindungi tubuh dari matahari, udara dingin ataupun sengatan binatang, akan tetapi saat ini busana sebagai alat untuk mewujudkan keinginan agar si pemakai terlihat lebih cantik dengan busana yang dikenakan. Hal ini disebabkan pada hakekatnya setiap manusia membutuhkan suatu keindahan dalam kehidupan sehari-harinya, baik yang dapat dinikmati secara individu maupun untuk dinikmati orang lain. Kebutuhan akan rasa indah inilah yang membedakan antara manusia dengan makhluk lainnya.

Untuk mengenakan busana harus disesuaikan dengan waktu dan tempat dimana busana tersebut dikenakan , mulai dari bentuk motif, warna serta aksesoris pelengkap busana tersebut. Disini penulis akan memberikan sesuatu yang berbeda baik dari segi bentuk maupun aksesoris penunjang lainnya terhadap busana pesta yang akan penulis wujudkan menjadi busana yang indah,



karena setiap manusia khususnya wanita dimanapun ingin tampil cantik dan istimewa dengan busana yang indah pula.

Banyak sekali ide yang didapat dalam mewujudkan suatu karya, mulai dari bentuk *flora* (tumbuhan) dan juga *fauna* (hewan) yang ada dilingkungan sekitar kita. Alam menyediakan segala bentuk keindahan yang dapat diolah sekaligus dinikmati oleh manusia, karena alam dan isinya adalah anugrah Tuhan Yang Maha Esa yang memberikan banyak manfaat bagi umat manusia. Alam adalah bahan dasar yang dianugerahkan kepada manusia, dan manusia berkewajiban mengolahnya menjadi sesuatu yang peraktis dapat dimanfaatkan.¹ Manusia makhluk yang berfikir, yang dapat menyerap serta memilah-milah hasil alam untuk dijadikan sebagai pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Selain untuk mengolah alam, manusia juga memiliki naluri keindahan untuk menilai sisi baik maupun buruk sehingga dapat menumbuhkan adanya sebuah kreatifitas alami pada manusia. Banyak ide menarik yang dapat diambil dari alam seperti yang diungkapkan oleh Soedarso Sp bahwa :

“Alam ini kadang-kadang dipandang sebagai tema kadang-kadang sebagai motif, dan kadang-kadang pula sebagai sekedar bahan studi. tetapi apapun sikap seorang seniman terhadap alam, ternyata telah memberikan sumbangan kepada lahirnya suatu karya. Maka tidaklah mengherankan bahwa orang dulu pernah mengatakan bahwa alam adalah guru para seniman, “*Natura Artist Magistra* “.²

¹ Agus sachari, *Desain Gaya dan Realitas*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1986.), p. 32.

² Soedarso Sp., *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, (Yogyakarta:Saku Dayar Sana, 1990), p.33.

Oleh karena itu penulis ingin menyajikan suatu karya berupa busana pesta dengan memakai motif *flora* (tumbuhan) sebagai tema karya tugas akhir. Tumbuhan itu sendiri adalah bunga, bunga sendiri bukan hanya sebagai penghias taman ataupun rumah agar terlihat lebih indah. Bunga juga dapat dijadikan sebagai acuan bagi penulis dalam mendapatkan ide untuk dituangkan kedalam suatu karya seni baik sebagai acuan motif, ataupun karena bunga itu sendiri juga melambangkan sisi feminin, romantis, dan kecantikan bagi seorang wanita.

Bunga yang memberikan ketertarikan bagi penulis adalah bunga sakura, karena dilihat dari bentuk dan warnanya bunga tersebut memiliki keunikan tersendiri, dengan banyaknya bunga yang setiap batangnya sehingga hampir tidak terlihat daunnya. Hari mekar bunga sakura berbeda di tiap-tiap daerah karena Jepang Negara yang memanjang sehingga ada perbedaan antara sisi Utara dan sisi Selatan yang menyebabkan iklim Jepang juga berbeda. Makin ke Utara mekar bunga sakura makin lambat. Bunga sakura pertama kali mekar di Okinawa pada pertengahan bulan Januari, di Kyushu bunga sakura pertama kali mekar pada akhir bulan Maret, di Tokyo bunga sakura mekar diawal bulan April, sedangkan di Hokaido bunga sakura mekar bulan Mei. Mekarnya bunga sakura menandakan datangnya *haru* (musim semi). Bunga sakura selalu diidentikkan dengan keindahan dan kecantikan sehingga kata sakura dijadikan sebagai nama untuk perempuan yang melambangkan kecantikan. Selain itu motif bunga sakura juga menjadi ciri khas kerajinan Jepang

mulai dari *kimono* yang merupakan busana nasional bangsa Jepang, *yukata*, kipas, cangkir, alat tulis, dan lain sebagainya.

Pohon sakura adalah salah satu pohon yang tergolong dalam *familia Rosaceae*, *genus Prunus* sejenis dengan pohon prem, persik, atau apricot, tetapi secara umum sakura digolongkan dalam subgenus sakura. Asal-usul kata "*sakura*" adalah kata "*saku*" (bahasa Jepang untuk "mekar") ditambah akhiran yang menyatakan bentuk jamak "*ra*". Dalam bahasa Inggris, bunga sakura disebut *cherry blossoms*.³ Warna bunga sakura sendiri tergantung pada spesiesnya, ada yang berwarna putih dengan sedikit warna merah jambu, kuning muda, merah jambu, hijau muda atau merah menyala.

Sedangkan bunga digolongkan menjadi 3 jenis berdasarkan susunan daun mahkota:

- a. Bunga tunggal dengan daun mahkota selapis
- b. Bunga ganda dengan daun mahkota berlapis
- c. Bunga semi ganda

Sebagian besar jenis bunga sakura merupakan hasil persilangan, misalnya jenis *someiyoshino* yang tersebar di seluruh Jepang sejak zaman Meiji adalah hasil persilangan pohon sakura di zaman Edo akhir. Sakura jenis *someiyoshino* (yang merupakan salah satu jenis sakura) sebagai sakura. Ciri khas sakura jenis *someiyoshino* adalah bunganya mekar terlebih dahulu dibandingkan daunnya.

³ Andoki Yoshi, *Sakura To Nihon Jin Nooto*, (Bungeisha; Tokyo 2004), p. 306 - 310.

Puluhan, ratusan bahkan ribuan batang pohon yang berada di tempat yang sama. bunga mulai mekar secara bersamaan dan rontok satu persatu pada saat yang bersamaan pula. Bunga jenis ini hanya dapat bertahan kurang lebih 7 sampai 10 hari yang dihitung mulai dari kuncup bunga terbuka hingga bunga mulai rontok. Keindahan bunga sakura menginspirasi penulis untuk mengangkatnya menjadi karya tugas akhir berupa karya tekstil. Seniman dituntut untuk cepat tanggap dan selalu mengantisipasi akan arus informasi yang datang baik dari dalam maupun dari luar lingkungan sekitar. Si seniman orang pertama yang tentunya harus bisa menjadi sumber penciptaan atau sebagai sumber kajian dalam berbagai karya seni. Fenomena tersebut menjadikan seni rupa sebagai pencetus ide kreatif dalam hal dasar dan penemuan akan nilai-nilai baru dalam seni rupa secara global. Penulis merasakan dan berfikir bahwa seorang seniman dalam proses berkesenian tidak lepas dari kehidupan yang ada di sekitar. Beranekaragam bentuk yang penulis lihat baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu bentuk tersebut yang menjadikan bahan renungan dalam usaha mewujudkan bentuk tersebut dalam karya khususnya dalam kriya tekstil. Bentuk yang dimaksud adalah bunga sakura dimana bunga ini memiliki daya tarik khusus bagi penulis, bukan hanya dilihat dari bentuk dan warna secara lahiriah, akan tetapi secara batiniah juga memberikan kepuasan tersendiri bagi penulis. Meskipun penulis tidak mengamati secara langsung objek tersebut, namun dengan adanya teknologi yang semakin maju saat ini memudahkan penulis untuk melihat yang ada di luar tempat tinggal penulis yang mungkin dengan jarak dan waktu yang berbeda pula. Bunga sakura inilah yang menjadi

salah satu kebanggaan bangsa lain yang menurut penulis sangat menarik untuk diangkat kedalam karya tekstil.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Sebagai syarat kelulusan untuk menyelesaikan studi jenjang S-1 Kriya Tekstil pada Fakultas Seni Rupa.
- b. Menciptakan busana pesta dengan mengolah dan mengikuti perkembangan karya kriya tekstil dengan berbagai ide dan sumber inspirasi yang dapat dijadikan objek.
- c. Mengembangkan daya kreatifitas dan imajinasi sesuai dengan disiplin ilmu yang didapat selama masa perkuliahan.
- d. Sosialisasi karya seni tekstil kepada masyarakat guna memancing apresiasi terhadap seni.

2. Manfaat

- a. Karya yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan estetik bagi pengguna produk seni.
- b. Karya yang dihasilkan dapat merangsang untuk kemungkinan inovasi baru.
- c. Sebagai wahana menambah wawasan untuk mengenal lebih dekat tentang tumbuh-tumbuhan.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang penulis angkat pada tugas akhir ini adalah keindahan dari bunga sakura yang di terapkan pada busana pesta wanita. Agar permasalahan ini tidak meluas, baik pengertian estetikanya, jenis barang yang dibuat, maka perlu penulis batasi ruang lingkup yang menjadi objek permasalahan. Yang diterapkan pada kain dengan menggunakan teknik batik dan *tie - dye*.

D. Metode Penciptaan

Metode penciptaan adalah suatu cara yang sistematis sebagai pengembangan ide, memperoleh objek acuan penciptaan karya seni.

1. Metode Pendekatan

a. Pendekatan Estetis

Pendekatan yang dilakukan berdasarkan pada nilai-nilai estetis ditinjau dari karakter bunga sakura yang menawan, dengan warna yang indah pula. Sehingga menunjukkan keindahan yang halus pada busana pesta.

b. Pendekatan Ergonomi

Metode pendekatan yang digunakan dalam penciptaan karya ini berdasarkan pengertian tentang perencanaan pekerjaan yang dilaksanakan oleh manusia, pendekatan yang dipakai manusia agar dapat dijalankan

dengan cara yang paling efektif, efisien, keamanan, dan kenyamanan termasuk alat- alat peraga untuk memberi informasi kepada manusia. Acuan yang digunakan adalah asas- asas busana dimana keseimbangan antara ukuran, pola, desain, dan proporsi tubuh manusia diterapkan dengan tepat, sehingga kenyamanan dan keamanan sipemakai terpenuhi.

“Dalam penciptaan busana pendekatan ergonomi digunakan sebagai tujuan untuk mengetahui bagaimana badan itu di konstruksikan, gerakan struktur tulang serta otot dan meletakkan rangka badan yang semuanya itu bertujuan untuk menciptakan rasa nyaman.⁴

2. Metode Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Metode yang digunakan adalah dengan studi pustaka yang berupa majalah, buku- buku, internet serta referensi sebagai acuan yang berhubungan dengan tema yang diambil berupa bunga sakura.

b. Observasi

Pengamatan tentang bentuk, warna dan corak bunga sakura.

Pengamatan tentang busana pesta dilihat dari bahan yang di gunakan cenderung melayang dan jatuh. Sedangkan untuk bentuk busana pesta cenderung panjang hingga menjuntai kelantai.

⁴ Goet Poespo, *Teknik Menggambar Mode dan Busana*, (Yogyakarta: Kanisius, 2000), p. 40.

3. Metode Perwujudan

Teknik yang digunakan adalah teknik batik dan *tie-dye*, dengan memakai metode konvensional, merupakan suatu cara yang telah ada dan sudah ada sejak dahulu. dalam penggunaan metode ini sesuai apa yang telah ada tanpa mengubah, mengurangi, ataupun menambah cara tersebut melainkan menggunakannya sesuai seperti pada awal terciptanya cara tersebut.

